

Pengaruh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio terhadap Return on Asset pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman

Fifi Afiyanti Triuspitorini¹, Hasbi Assidiki Mauluddi², Wika Hasna Asyifa³

^{1,3}Keuangan dan Perbankan, Politeknik Negeri Bandung, Indonesia

²Keuangan Syariah, Politeknik Negeri Bandung, Indonesia

fifi.afiyanti@polban.ac.id

Info Artikel

Sejarah artikel :

Diterima Februari 2022

Direvisi Maret 2022

Disetujui Maret 2022

Diterbitkan Maret 2022

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR) and Debt to Assets Ratio (DAR) on Return on Assets (ROA) in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were 18 companies, using purposive sampling technique, in order to obtain 10 food and beverage companies listed on the BEI that met the criteria, namely companies that were not delisted and always published financial reports that could be accessed during the observation period. The data source used is secondary data in the form of company financial statements for four years, 2016 - 2019. The research method used is associative with a quantitative approach. The panel data regression test was assisted by using Eviews 9. The panel data regression method chosen was the Common Effect Model. The results showed that CR had a significant positive effect on ROA, but DAR had no effect on ROA. CR and DAR affect ROA simultaneously and significantly.

Keywords : *Current Rasio; Debt to Assets Rasio; Food and Beverage Sub-sector Companies; Return on Assets.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Assets Ratio (DAR) terhadap Return on Asset (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah 18 perusahaan, dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 10 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang memenuhi kriteria, yaitu perusahaan tidak delisting dan selalu menerbitkan laporan keuangan yang bisa diakses selama periode pengamatan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan selama empat tahun yaitu 2016 - 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Uji regresi data panel dibantu dengan menggunakan Eviews 9. Metode regresi data panel yang dipilih adalah Common Effect Model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, namun DAR tidak berpengaruh terhadap ROA. CR dan DAR mempengaruhi ROA secara simultan dan signifikan.

Kata Kunci : *Current Rasio; Debt to Assets Rasio; Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman; Return on Assets.*

PENDAHULUAN

Indonesia memainkan berbagai peran penting di kawasan Asia Tenggara. Di antara peran tersebut, yang paling menonjol adalah pengembangan manufaktur yang terus meningkat, bahkan kontribusinya telah mencapai sekitar 20,6% di Asia Tenggara [1]. Data BPS menunjukkan pada tahun 2019 produksi manufaktur

meningkat sebesar 4,01%, di mana industri makanan mengalami peningkatan sebesar 7,18% [2]. Industri makanan dan minuman merupakan industri yang paling banyak dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga prospek saat ini dan di masa depan akan sangat menguntungkan. Tidak mengherankan bila saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman menjadi salah satu yang diminati dan termasuk dalam kategori populer di kalangan investor [3].

Pencapaian kinerja perusahaan pada sektor makanan dan minuman dicatatkan selalu positif [4]. Namun demikian, beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa tren profitabilitas perusahaan sektor makanan dan minuman selalu berfluktuatif (seperti: Rahmah dkk. [5]; Fauziah dkk. [6]; Pratiwi dkk. [7]; Anggiyani dkk. [8]; Pangestika dkk. [9]; Astutisari dkk. [10]; dan Aulia dkk. [11]). Padahal profitabilitas sangat berperan bagi perusahaan untuk menilai bagaimana kondisi suatu perusahaan. Profitabilitas bisa diukur oleh *Return on Assets* (ROA) [9], [11]–[14]. ROA merupakan ukuran kesanggupan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki untuk menciptakan keuntungan. Besar kecilnya nilai ROA dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. ROA merupakan indikator yang baik dalam mengukur profitabilitas karena dapat menggambarkan persentase keuntungan bersih perusahaan berdasarkan total asetnya. Beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi ROA di antaranya adalah *Current Ratio* (CR) [11] dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) [9].

CR adalah salah satu dari rasio likuiditas dan perhitungan rasio tersebut memiliki tujuan mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya [15]. Bila nilai CR meningkat maka semakin kecil risiko kegagalan perusahaan untuk memenuhinya dalam jangka pendek, sehingga risiko yang ditanggung perusahaan akan semakin kecil [15]. Kecilnya risiko tersebut akan mengurangi ketidakpastian bagi investor, namun hal tersebut menjadi tanda bahwa adanya dana yang menganggur sehingga akan mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan, sehingga ROA akan semakin kecil. Namun beberapa penelitian telah mengungkap sebaliknya. Utama dan Muid [16] telah melakukan penelitian di perusahaan manufaktur dan hasilnya menunjukkan bahwa CR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian Herliana pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara menunjukkan bahwa CR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA [17]. Di lain sisi, terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap ROA, seperti Ardhefani dkk. [12] dan Gultom dkk. [18], yang keduanya telah meneliti pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga.

Faktor lainnya yang diduga mempengaruhi ROA adalah DAR. DAR menunjukkan besarnya total hutang yang dapat dijamin dengan total aktiva. Semakin tinggi DAR menunjukkan risiko keuangan yang dihadapi perusahaan semakin tinggi karena utang membawa konsekuensi beban bunga tetap. Dengan demikian, peningkatan DAR akan membuat ROA semakin rendah. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Thoyib dkk. [19] yang meneliti pada perusahaan properti dan real estate dan Wandasari dkk. yang meneliti pada perusahaan industri dasar dan kimia yang menyatakan bahwa DAR memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ROA. Sementara penelitian lainnya mengungkap bahwa DAR

tidak memiliki pengaruh terhadap ROA, seperti Zukarnaen [20] yang meneliti pada perusahaan asuransi dan Utama [16] yang meneliti pada perusahaan manufaktur.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh CR dan DAR terhadap ROA, khususnya pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh masing-masing CR dan DAR terhadap ROA, serta seberapa besar pengaruhnya secara simultan antara CR dan DAR terhadap ROA pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

METODE

Metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif digunakan dalam menguji hipotesis. Subjek penelitian yang digunakan yaitu perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2016-2019. 18 perusahaan yang menjadi populasi serta teknik yang digunakan dalam megambil sampel yaitu *purposive sampling*, maka yang memenuhi kriteria sebanyak 10 perusahaan. Adapun kriteria dari sampel yaitu perusahaan tidak delisting dan selalu menerbitkan laporan keuangan yang bisa diakses selama periode pengamatan. Regresi data panel merupakan jenis data yang digunakan pada penelitian ini dan sumber data nya yaitu data sekunder.

Penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas yaitu Current Ratio (CR) dan Debt to Assets Ratio (DAR), serta 1 variabel terikat yaitu Return on Assets (ROA). Berikut disajikan lebih rinci mengenai operasionalisasi variabel penelitian pada tabel 1.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

No.	Jenis Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1.	Current Ratio (CR)	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek	$CR = \frac{Aktiva\ lancar}{Utang\ lancar} \times 100\%$	Rasio
2.	Debt to Assets Ratio (DAR)	Perbandingan antara utang perusahaan terhadap jumlah aktiva	$DAR = \frac{Total\ utang}{Total\ aset} \times 100\%$	Rasio
3.	Return on Assets (ROA)	Ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki perusahaan	$ROA = \frac{Laba\ bersih}{Total\ aktiva} \times 100\%$	Rasio

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif. Metode deskriptif bertujuan untuk menganalisis data dengan menjelaskan data yang sudah dikumpulkan, dan tidak mempunyai maksud untuk menarik kesimpulan yang berperan untuk umum. Di sini akan disajikan data perkembangan variabel pada periode penelitian untuk setiap perusahaan. Sedangkan metode kuantitatif dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Data panel digunakan didalam penelitian ini dan data yang akan diuji yaitu pengaruh CR dan DAR terhadap ROA pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.

Persamaan regresi data panel dirumuskan dengan:

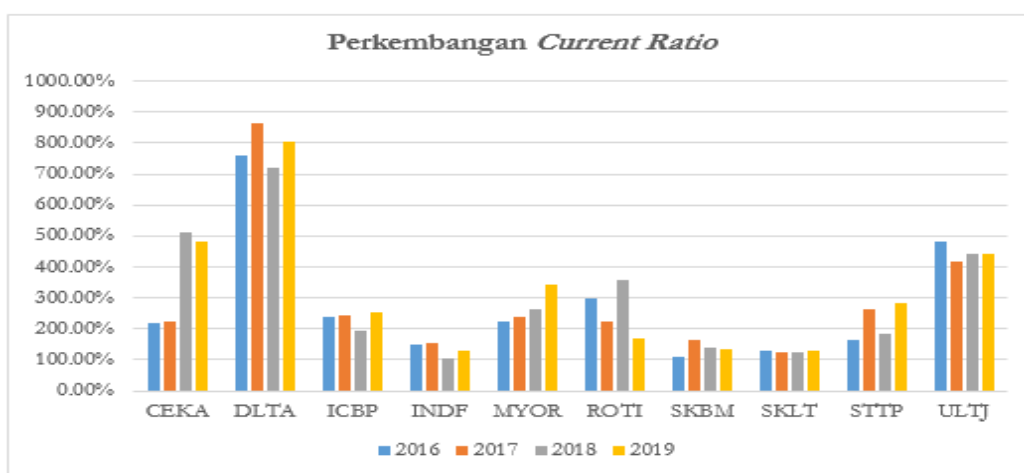
$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n \beta_{nit} + e_{it}$$

Keterangan:

- Y_{it} = variabel terikat
- α = konstanta (*intercept*)
- β = koefisien regresi (*slope*)
- X_{it} = variabel bebas
- i = entitas ke-i
- t = periode ke t
- e = kesalahan pengganggu, diasumsikan 0

HASIL DAN PEMBAHASAN

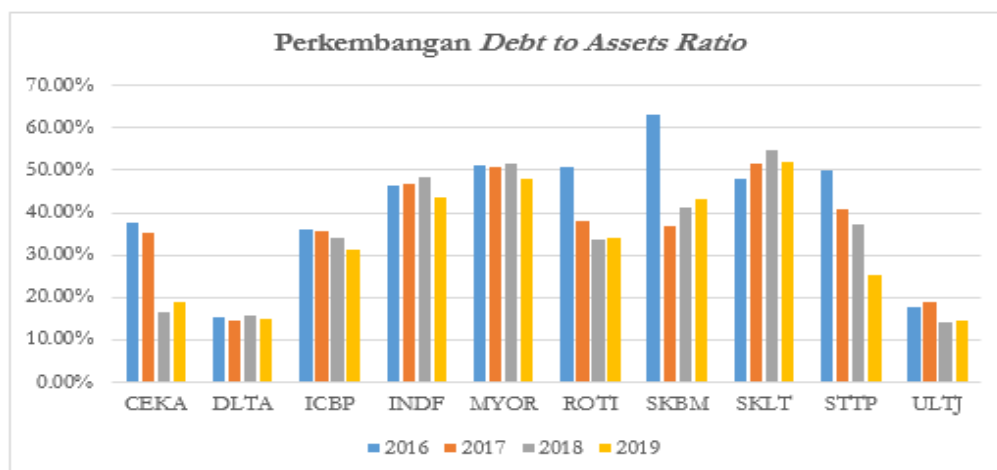
Analisis Deskriptif



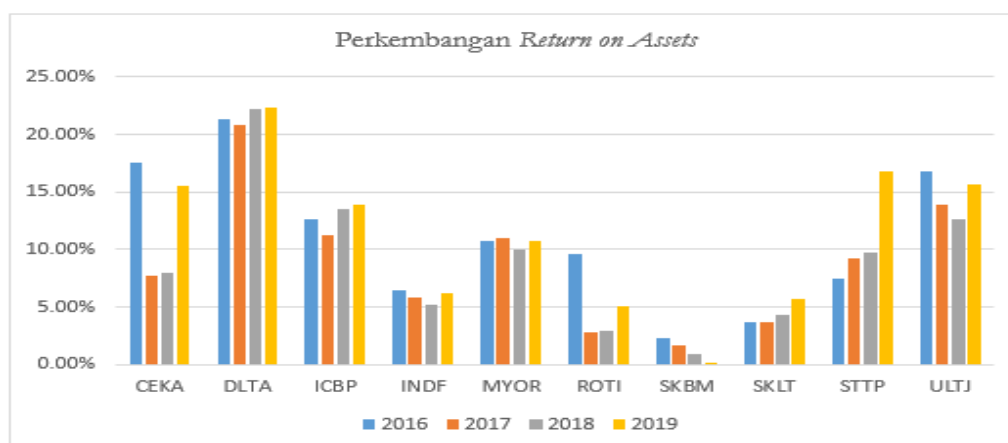
Gambar 1. Perkembangan CR

Pada gambar 1 tersebut, dijelaskan bahwa perkembangan CR mengalami fluktuasi. Perusahaan yang berkembang secara stabil yaitu PT Mayora Indah Tbk dan perusahaan yang mempunyai nilai CR terbesar yaitu PT Delta Jakarta Tbk. Hal tersebut diakibatkan karena perusahaan tersebut mampu mengelola likuiditasnya secara baik. Sedangkan perusahaan-perusahaan lain yang mengalami fluktuasi itu diakibatkan karena perusahaan tidak mampu mengelola likuiditasnya secara baik.

Berdasarkan gambar 2, dapat dilihat bahwa perkembangan DAR mengalami fluktuasi. Perusahaan yang memiliki nilai DAR tertinggi yaitu PT Mayora Indah Tbk dan PT Sekar Laut Tbk, hal tersebut berarti perusahaan memiliki total utang yang besar dan memiliki tingkat ketergantungan yang besar terhadap pihak luar. Sedangkan yang memiliki nilai terendah yaitu PT. Delta Jakarta Tbk dan PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk, hal tersebut diakibatkan karena rasio hutang yang dimiliki perusahaan tersebut kecil.



Gambar 2. Perkembangan DAR



Gambar 3. Perkembangan ROA

Berdasarkan gambar 3,, bahwa perkembangan ROA mengalami fluktuasi. PT Delta Djakarta Tbk mengalami perkembangan ROA tertinggi dikarenakan perusahaan mampu mengelola asset perusahaan sehingga mendapatkan keuntungan yang maksimal. Sedangkan PT Sekar Bumi Tbk mengalami perkembangan terendah yang diakibatkan perusahaan belum mampu mengelola asset perusahaan sehingga keuntungan yang didapatkan pun tidak maksimal.

Analisis Kuantitatif

Penentuan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Digunakan untuk memutuskan model yang cocok diantara CEM atau FEM.

Tabel 2. Uji Chow

Redudant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.824467	(9,28)	0.5992
Cross-section Chi-square	9.403111	9	0.4009

Pada tabel 2, dijelaskan bahwa nilai probabilitas keduanya > 0,05, sehingga CEM merupakan model yang terpilih pada uji ini.

2. Uji Hausman

Dilakukan untuk memutuskan model yang sesuai diantara FEM atau REM.

Tabel 3. Uji Hausman

Correlated Random Effects – Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.186938	2	0.5524

Hasil olah data didapatkan nilai probabilitas > 0,05 maka model REM yang terpilih pada uji ini.

3. Uji Lagrange Multiplier

Dilakukan Uji LM ini untuk memutuskan model yang tepat diantara CEM atau REM.

Tabel 4. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effect

Null hypotheses: No. effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

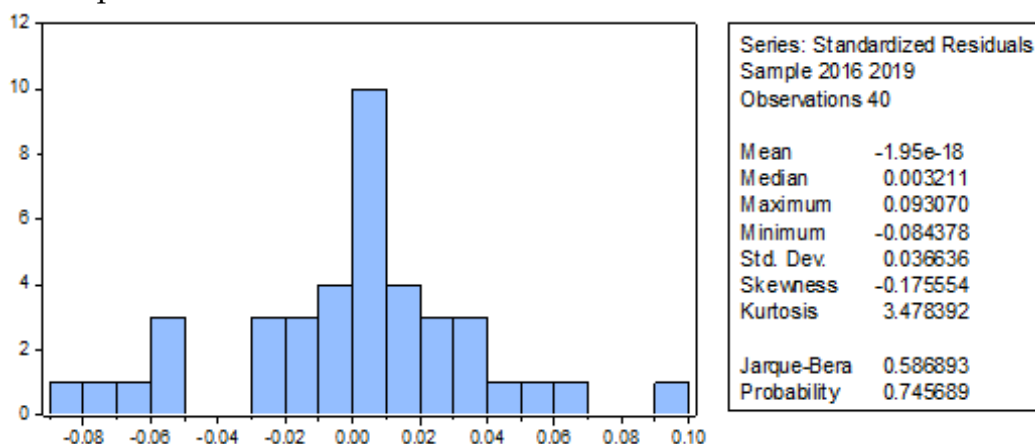
	Test Hypothesis		Both
	Cross-section	Time	
Breusch-Pagan	0.306105 (0.5801)	0.254050 (0.6142)	0.560155 (0.4542)

Hasil olah data dijelaskan nilai probabilitas Breusch-Pagan > 0,05 sehingga model yang terpilih pada Uji LM adalah CEM. Sehingga CEM menjadi model yang cocok untuk penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dengan melakukan uji Jarque-Bera, uji ini dilakukan untuk mengetahui data dalam penelitian ini berdistribusi normal.



Gambar 4. Uji Normalitas

Dapat dilihat bahwa nilai *Jarque-Bera* dan probabilitas > 0,05 yang berarti bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan linier antara variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

	CR	DAR
CR	1.000000	-0.805426
DAR	-0.805426	1.000000

Hasil olah data menunjukkan bahwa nilai korelasi antara CR dan DAR sebesar -0,805426, nilai tersebut < 0,8. Artinya tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah ada varians residual yang tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficients	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.079227	0.025963	3.051587	0.0042
CR	-0.006411	0.003282	-1.953404	0.0584
DAR	-0.092610	0.047032	-1.969072	0.0565

Dapat dilihat pada tabel diatas, hasil probabilitas CR sebesar 0,05854 dan DAR sebesar 0,0565. Nilai tersebut > 0,05. Artinya pada penelitian ini terbebas dari unsur heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Pengujian dilakukan untuk menemukan bahwa dalam model regresi linier, terdapat korelasi antara kesalahan gangguan periode-t dan kesalahan gangguan periode-t sebelumnya.

Tabel 7. Uji Autokorelasi

R-squared	0.644264	Mean dependent var	0.099133
Adjusted R-squared	0.625035	S.D. dependent var	0.061425
S.E. of regression	0.037613	Akaike info criterion	-3.650876
Sum squared resid	0.052346	Schwarz criterion	-3.524210
Log likelihood	76.01751	Hannan-Quinn criter.	-3.605077
F-statistic	33.50482	Durbin-Watson stat	1.651422
Prob (F-statistic)	0.000000		

Pada tabel di atas, nilai DW sebesar 1,651422. Jumlah data penelitian ini sebanyak 40 yang terdiri dari 2 variabel maka nilai du yaitu 1,6000. Maka nilai DW ini berada diantara du dan 4-du. Artinya tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

Analisis Regresi Data Panel

CEM merupakan model regresi data panel yang sesuai untuk penelitian ini setelah dilakukan pengujian-pengujian di atas.

Tabel 8. Common Effect Model

Method: Panel Least Squares
 Date: 07/05/21 Time: 19:10
 Sample: 2016 2019

Periods included: 4
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficients	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	0.062740	0.040073	1.565634	0.1259
CR	0.020577	0.005066	4.062159	0.0002
DAR	-0.628273	0.072594	-0.940483	0.3531

Maka persamaannya yaitu:

$$ROA = 0,062740 + 0,020577 CR - 0,068273 DAR$$

Dapat dijelaskan dari persamaan data panel tersebut sebagai berikut:

- Pada persamaan regresi data panel tersebut didapatkan nilai konstanta 0,062740. Nilai tersebut memiliki arti jika nilai variabel independen (CR dan DAR) sama dengan 0, maka nilai ROA yaitu sebesar 0,062740. Konstanta dalam penelitian ini bernilai positif.
- Koefisien regresi CR mempunyai nilai 0,020577. Artinya bahwa jika variabel CR mengalami kenaikan 1% dan nilai variabel independen lainnya (DAR) sama dengan 0, maka ROA akan naik sebesar 0,020577%. Hal tersebut menjelaskan bahwa CR berbanding lurus dengan ROA karena koefisien CR bernilai positif.
- Koefisien regresi DAR mempunyai nilai -0,068273. Artinya bahwa jika variabel DAR mengalami kenaikan 1% dan nilai variabel independen lainnya (CR) sama dengan 0, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar -0,068273%. Hal tersebut menjelaskan bahwa DAR tidak berbanding lurus dengan ROA karena koefisien DAR bernilai negatif.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa kuat variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian ini yang digunakan yaitu adjusted R² karena menggunakan lebih dari 2 (dua) variabel.

Tabel 9. Koefisien Determinasi

R-squared	0.644264	Mean dependent var	0.099133
Adjusted R-squared	0.625035	S.D. dependent var	0.061425
S.E. of regression	0.037613	Akaike info criterion	-3.650876
Sum squared resid	0.052346	Schwarz criterion	-3.524210
Log likelihood	76.01751	Hannan-Quinn criter.	-3.605077
F-statistic	33.50482	Durbin-Watson stat	1.651422
Prob (F-statistic)	0.000000		

Hasil olah data menunjukkan adjusted R² sebesar 0,625035 atau 62,50%. Maka variabel independen CR dan DAR dapat mempengaruhi atau menjelaskan variabel dependen yaitu ROA sebesar 62,50% kemudian sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yaitu sebesar 37,50%.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 10. Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficients	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.062740	0.040073	1.565634	0.1259
CR	0.020577	0.005066	4.062159	0.0002
DAR	-0.068273	0.072594	-0.940483	0.3531

Hasil olah data didapatkan nilai probabilitas CR sebesar 0,0002 berarti $< 0,05$. Dengan demikian CR berpengaruh positif terhadap ROA dan signifikan secara parsial. Sedangkan nilai probabilitas DAR sebesar 0,3531 nilai tersebut $> 0,05$. Artinya bahwa DAR berpengaruh negatif terhadap ROA, namun tidak signifikan, atau dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 11. Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.644264	Mean dependent var	0.099133
Adjusted R-squared	0.625035	S.D. dependent var	0.061425
S.E. of regression	0.037613	Akaike info criterion	-3.650876
Sum squared resid	0.052346	Schwarz criterion	-3.524210
Log likelihood	76.01751	Hannan-Quinn criter.	-3.605077
F-statistic	33.50482	Durbin-Watson stat	1.651422
Prob (F-statistic)	0.000000		

Hasil olah data dihasilkan nilai probabilitas (F-statistic) $< 0,05$. Hal tersebut menjelaskan bahwa CR dan DAR berpengaruh secara simultan terhadap ROA dan signifikan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh CR terhadap ROA

Berdasarkan hasil pembahasan, CR memiliki pengaruh secara parsial terhadap ROA dan signifikan karena nilai probabilitas CR sebesar 0,0002 berarti $< 0,05$. Koefisien CR bernilai positif, hal tersebut menjelaskan bahwa CR berhubungan positif dengan ROA. Dengan demikian, setiap kenaikan CR sebesar 1% dan variabel independen lainnya sama dengan 0 yang berarti akan berpengaruh pada kenaikan ROA sebesar 0,020577%.

CR yang berpengaruh positif signifikan terhadap ROA berarti jika CR yang dimiliki oleh perusahaan subsektor makanan dan minuman ini besar, yaitu perusahaan mempunyai lebih banyak sumber aset dari laba ditahan menjadi kas seperti persediaan dan piutang. Selain itu, perusahaan juga dapat memaksimalkan keuntungan dengan mengelola aset lancar seperti kas, persediaan, dan piutang. Dengan kata lain, aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dalam keadaan baik dan dapat menunjang kegiatan usaha serta memperoleh laba yang lebih besar untuk perusahaan. Penelitian Utama dan Muid [16] serta Herliana [17] yang menyatakan bahwa CR berpengaruh terhadap ROA dan signifikan didukung oleh penelitian ini

Pengaruh DAR terhadap ROA

Berdasarkan hasil pembahasan, DAR secara parsial berpengaruh negatif terhadap ROA dan tidak signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas DAR yaitu sebesar 0,3531 berarti $> 0,05$. Artinya peningkatan DAR tidak dapat meningkatkan atau menurunkan ROA. Koefisien DAR bernilai negatif yaitu sebesar -0.068273.

Hasil dari uji hipotesis menjelaskan DAR tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA. Hal tersebut dikarenakan nilai rata-rata DAR perusahaan ini tidak terlalu besar, hal tersebut mengemukakan bahwa nilai DAR perusahaan ini relatif

kecil sehingga mengakibatkan selisih nilai ROA tidak signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Utama dan Muid [16] serta Zulkarnaen [20] menyatakan bahwa DAR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Pengaruh CR dan DAR terhadap ROA

Berdasarkan pembahasan di atas, ditunjukkan nilai probabilitas Uji-F < 0,05. Hal tersebut membuktikan bahwa CR dan DAR mempunyai pengaruh secara simultan terhadap ROA. Artinya, jika perusahaan ini bergabung, akan memperlihatkan pengaruh yang bagus. Penelitian (Darmawan, dan Nurochman, 2016) sama dengan penelitian ini yang mengungkapkan bahwa CR dan DAR memiliki pengaruh secara simultan terhadap ROA.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan, CR berpengaruh positif terhadap ROA dan signifikan. Dengan demikian meningkatnya CR akan meningkatkan ROA. Berdasarkan hasil pembahasan, DAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan hasil uji-F, CR dan DAR berpengaruh secara simultan terhadap ROA. Artinya setiap perubahan pada CR dan DAR dapat mempengaruhi ROA perusahaan tersebut.

Bagi perusahaan dapat dijadikan bahan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi ROA perusahaan agar perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangannya. Bagi investor dapat dijadikan bahan pertimbangan bahwa besarnya utang berhubungan negatif dengan laba, maka besarnya utang harus diperhatikan dan diseimbangkan dengan solvabilitas perusahaan. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya ditingkatkan dengan menambahkan variabel independen dan diharapkan menggunakan tahun pengamatan yang lebih banyak sehingga dapat lebih akurat untuk menentukan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ROA.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] BKPM, "Industri Manufaktur di Indonesia Sebagai Basis Produksi di ASEAN." <https://www.investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/perkembangan-industri-manufaktur-di-indonesia> (diakses 5 Februari 2021).
- [2] BPS, "Berita Resmi Statistik," BPS, 2020. [Daring]. Tersedia pada: https://www.bps.go.id/website/materi_ind/materiBrsInd-20200203114355.pdf
- [3] A. I'niswatin, R. Purbayati, dan S. Setiawan, "Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Indonesian Journal of Economics and Management*, vol. 1, no. 1, Art. no. 1, Nov 2020.
- [4] Z. F. K. Prambudi, D. Djatnika, dan B. Barnas, "Analisis Struktur Modal Optimal pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di LQ45," *Indonesian Journal of Economics and Management*, vol. 2, no. 1, Art. no. 1, Nov 2021, doi: 10.35313/ijem.v2i1.3054.
- [5] A. N. Rahmah, D. A. D. Tamara, dan R. Pakpahan, "Pengaruh DOL dan DFL terhadap ROE pada Subsektor Makanan dan Minuman di BEI periode 2014-

- 2019," *Indonesian Journal of Economics and Management*, vol. 1, no. 2, Art. no. 2, Mar 2021.
- [6] N. I. Fauziah, D. S. Danisworo, dan B. Laksana, "Pengaruh ITO terhadap NPM pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI (2013-2018)," *Indonesian Journal of Economics and Management*, vol. 1, no. 2, Art. no. 2, Mar 2021.
- [7] J. L. Pratiwi, B. Barnas, dan F. A. Tripuspitorini, "Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015-2018," *Indonesian Journal of Economics and Management*, vol. 1, no. 2, Art. no. 2, Mar 2021.
- [8] K. P. A. D. Anggiyani, L. N. Pratiwi, dan B. Laksana, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Net Profit Margin pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI," *IJEM*, vol. 1, no. 1, Art. no. 1, Des 2020.
- [9] M. Pangestika, I. Mayasari, dan A. Kurniawan, "Pengaruh DAR dan TATO terhadap ROA pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2014-2020," *Indonesian Journal of Economics and Management*, vol. 2, no. 1, Art. no. 1, Nov 2021, doi: 10.35313/ijem.v2i1.3137.
- [10] W. Astutisari, K. Kristianingsih, dan I. Mayasari, "Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Net Profit Margin pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI (2014-2018)," *Indonesian Journal of Economics and Management*, vol. 1, no. 1, Art. no. 1, Nov 2020, doi: 10.35313/ijem.v1i1.2424.
- [11] L. L. Aulia, R. Ruhadi, dan D. H. Setyowati, "Pengaruh TATO dan CR terhadap ROA pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI," *Indonesian Journal of Economics and Management*, vol. 1, no. 3, Art. no. 3, Jul 2021.
- [12] H. Ardhefani, R. Pakpahan, dan T. Djuwarsa, "Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga," *Indonesian Journal of Economics and Management*, vol. 1, no. 2, Art. no. 2, Mar 2021.
- [13] N. Wandasari, D. S. Danisworo, dan D. Djatnika, "Pengaruh CTO dan DAR terhadap ROA pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia di BEI Periode 2014-2018," *Indonesian Journal of Economics and Management*, vol. 1, no. 2, Art. no. 2, Mar 2021.
- [14] E. Fujilestari, R. Purbayati, dan F. Hadiani, "Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Periode 2013-2018," *Indonesian Journal of Economics and Management*, vol. 1, no. 1, Art. no. 1, Nov 2020, doi: 10.35313/ijem.v1i1.2432.
- [15] R. Ang, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. 1997.
- [16] A. C. Utama dan A. Muid, "Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2012," *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 3, no. 2, Art. no. 2, 2014.
- [17] D. Herliana, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, vol. 1, no. 1, Art. no. 1, Jan 2021.

- [18] D. K. Gultom, M. Manurung, dan R. P. Sipahutar, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, vol. 4, no. 1, Art. no. 1, Apr 2020, doi: 10.30601/humaniora.v4i1.419.
- [19] M. Thoyib, F. Firman, D. Amri, R. Wahyudi, dan M. M.a, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia," *Akuntanika*, vol. 4, no. 2, Art. no. 2, Des 2018.
- [20] Z. Zulkarnaen, "Pengaruh Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010 - 2015," *Warta Dharmawangsa*, no. 56, Art. no. 56, Jun 2018, doi: 10.46576/wdw.v0i56.12.